

## ABSTRAK

### ANALISIS KESEHATAN HUTAN DI SEKITAR LOKASI WISATA PEMANDIAN WAY BELERANG SIMPUR, KALIANDA, LAMPUNG SELATAN

Oleh

NOVI YUNITA LARASATI

Hutan di Sekitar Lokasi Wisata Pemandian Way Belerang Simpur memiliki peranan penting dalam menjaga fungsi hidrologi. Namun, dengan perkembangan wisata dan aktivitas manusia berpotensi menimbulkan tekanan terhadap kesehatan ekosistem hutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai masing-masing parameter (indikator) kesehatan hutan dan nilai status kesehatan hutan di Sekitar Lokasi Wisata Pemandian Way Belerang Simpur Kalianda Lampung Selatan. Metode yang digunakan adalah penetapan dan pembuatan 4 klaster plot FHM (*Forest Health Monitoring*), pengukuran kesehatan hutan dengan metode FHM, dan menganalisis nilai kesehatan hutan menggunakan *software* SIPUT (Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Hutan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai masing-masing parameter (indikator) kesehatan hutan yaitu pertumbuhan pohon (produktivitas) dengan nilai 12,879-128,569, kerusakan pohon (vitalitas) dengan nilai 4,521-7,702, kondisi tajuk (vitalitas) dengan nilai 1,870-2,510, keanekaragaman jenis pohon (biodiversitas) dengan nilai 0,727-1,179, serta pH tanah (kualitas tapak) dengan nilai 6,570-7,330. Nilai akhir kesehatan hutan yaitu 6,000-8,000 dengan status kategori sedang. Hal ini dikarenakan rendahnya nilai keanekaragaman jenis pohon sehingga mempengaruhi kondisi kesehatan hutan yang mengalami tekanan terhadap pola pengelolaan wisata, intensitas gangguan biotik dan abiotik, dominansi jenis pohon tertentu. Dengan demikian, nilai masing-masing parameter (indikator) kesehatan hutan adalah nilai 77,003 pertumbuhan pohon (produktivitas); nilai 2,208 kerusakan pohon (vitalitas); nilai 5,573 kondisi tajuk pohon (vitalitas); nilai 0,944 keanekaragaman jenis pohon (biodiversitas) dan nilai 6,850 pH tanah (kualitas tapak). Adapun rata-rata dari nilai akhir kesehatan hutan adalah 7,000 dengan status kategori sedang.

Kata kunci: *Forest Health Monitoring*, Kesehatan Hutan, Lokasi Wisata Pemandian Way Belerang Simpur.

## **ABSTRACK**

### **ANALYSIS OF FOREST HEALTH AROUND THE WAY SULFUR SIMPUR BATHING TOURIST LOCATION, KALIANDA, SOUTH LAMPUNG**

**By**

**NOVI YUNITA LARASATI**

*The forest surrounding the Way Belerang Simpura Bathing Tourist Site plays an important role in maintaining hydrological functions. However, the development of tourism and human activities has the potential to put pressure on the health of the forest ecosystem. This study aims to determine the value of each parameter (indicator) of forest health and the value of forest health status around the Way Belerang Simpura Bathing Tourist Site in Kalianda, South Lampung. The methods used are the determination and creation of 4 FHM (Forest Health Monitoring) plot clusters, measuring forest health using the FHM method, and analyzing forest health values using SIPUT (Forest Health Assessment Information System) software. The results of the study showed that the value of each parameter (indicator) of forest health, namely tree growth (productivity) with a value of 12.879-128.569, tree damage (vitality) with a value of 4.521-7.702, canopy condition (vitality) with a value of 1.870-2.510, tree species diversity (biodiversity) with a value of 0.727-1.179, and soil pH (site quality) with a value of 6.570-7.330. The final forest health score is 6,000-8,000 with a moderate category status. This is due to the low value of tree species diversity which affects the condition of forest health which is under pressure from tourism management patterns, the intensity of biotic and abiotic disturbances, the dominance of certain tree species. Thus, the value of each parameter (indicator) of forest health is a value of 77.003 tree growth (productivity); a value of 2.208 tree damage (vitality); a value of 5.573 tree canopy condition (vitality); The value of 0.944 for tree species diversity (biodiversity) and 6.850 for soil pH (site quality). The average final forest health score is 7,000 with a moderate category status.*

**Keywords:** *Forest Health Monitoring, Way Belerang Simpura Bathing Site, Tourism Management.*